

**GAYA PENYUTRADARAAN OBSERVATORY
MENGUNAKAN PENDEKATAN MIXED CINEMA DALAM
FILM DOKUMENTER
“BHINNEKA TUNGGAL PERSIJA: SUARA THE
JAKMANIA”**

MUHAMMAD ABDAN SYAKURO

ABSTRAK

Karya ini diciptakan dengan tujuan untuk mengangkat kisah mendalam perjalanan emosional dan budaya organisasi dari kelompok suporter sepakbola persija jakarta yang dikenal dengan sebutan “The Jakmania”. Film ini memperlihatkan bagaimana The Jakmania tidak hanya sekedar suporter biasa, tetapi juga menjadi bagian tak terlupakan dari sejarah sepakbola indonesia, The Jakmania juga hadir menjadi bagian tak terpisahkan dari masyarakat dan budaya persatuan indonesia. Film ini juga menggambarkan sejarah dari The Jakmania, fanatisme dan kekuatan cinta terhadap tim kebanggaan yang membentuk realitas sosial dalam berbagai kondisi yang beragam. Mereka bersatu dalam mendukung persija jakarta, tim kebanggaan mereka, melalui berbagai bentuk dan cara, kehidupan suporter The Jakmania akan terekam dalam film dokumenter ini yang berjudul bhinneka tunggal persija: suara The Jakmania. Hasil akhir dari laporan film dokumenter ini juga menunjukkan peran sutradara. Seorang sutradara memainkan peran yang sangat penting dalam seluruh produksi film dokumenter, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Sutradara harus memiliki visi yang kuat tentang film yang sedang dibuat dan mampu berkomunikasi secara efektif dengan tim produksi. Selain itu, sutradara juga perlu membangun kerjasama yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam produksi film untuk memastikan kelancaran proses pembuatan film, sutradara juga berperan penuh dalam pengambilan keputusan dalam produksi film dokumenter.

Kata Kunci: *Sutradara, Dokumenter, Bhinneka Tunggal Persija, The Jakmania*

**DIRECTORIAL APPROACH IN OBSERVATORY
UTILIZING THE MIXED CINEMA APPROACH IN
DOCUMENTARY FILM “BHINNEKA TUNGGAL PERSIJA:
SUARA THE JAKMANIA”**

MUHAMMAD ABDAN SYAKURO

ABSTRACT

This work is created with the intention of showcasing the profound narrative of the emotional and cultural journey within the supporter group of Persija Jakarta, commonly known as "The Jakmania." The film aims to illustrate how The Jakmania is not merely an ordinary group of supporters but an unforgettable part of Indonesia's football history. The Jakmania is also depicted as an inseparable element of Indonesian society and the cultural unity ethos. The film also portrays the history of The Jakmania, highlighting their fanaticism and the powerful love for their pride, the Persija Jakarta football team, shaping social reality amidst various diverse conditions. They unite in supporting Persija Jakarta, expressing their allegiance through various forms and methods. The lives of The Jakmania supporters will be documented in this documentary film titled "Bhinneka Tunggal Persija: Suara The Jakmania." The final outcome of this documentary film report also emphasizes the role of the director. A director plays a crucial role throughout the entire documentary film production process, from pre-production to production and post-production. The director must possess a strong vision for the film being crafted and effectively communicate with the production team. Additionally, the director is responsible for building good collaboration with all parties involved in the film production to ensure the smooth progression of the filmmaking process. The director also plays a pivotal role in decision-making during the production of the documentary film.

Keywords: *Director, Documentary, Bhinneka Tunggal Persija, The Jakmania*